

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan kepemilikan saham publik terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di JII, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2019 termasuk dalam tingkat pengungkapan yang tinggi, hal tersebut terlihat dari rata-rata tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* sebesar 77%. Selanjutnya, ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII tergolong kepada perusahaan-perusahaan besar dengan rata-rata logaritma natural sebesar 30,98. Selain itu, tingkat *leverage* perusahaan rata-rata sebesar 116%, nilai tersebut masih bisa dikatakan aman untuk perusahaan menengah ke atas. Kemudian, kepemilikan saham publik pada perusahaan memiliki rata-rata sebesar 37%.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Tidak terdapat hubungan ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Hal tersebut terjadi karena tinggi rendahnya tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* yang dilakukan oleh perusahaan bukan dinilai dari besar atau kecil ukuran perusahaan melainkan seberapa besar rasa tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi sebagai bentuk transparansi kepada para *stakeholder*.
3. Tingkat *leverage* berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting*. Hubungan tingkat *leverage* dengan tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* searah dan linier. Pada saat tingkat *leverage* perusahaan tinggi maka perusahaan akan lebih banyak memberikan informasi-informasi perusahaan melalui *Internet Financial Reporting* untuk menciptakan citra positif dan menutupi kekurangan tersebut.
4. Kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Tidak terdapat hubungan kepemilikan saham publik dengan

tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Hal tersebut karena besar ataupun kecilnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik setiap perusahaan tetap harus pengungkapan informasi melalui *Internet Financial Reporting* pada *website* perusahaan masing-masing.

5. Ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan kepemilikan saham publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena, berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dipaparkan implikasinya yaitu apabila tingkat *leverage* tinggi maka tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* perusahaan pun akan tinggi, sebab perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi ingin memberikan citra positif kepada para *stakeholder* juga masyarakat untuk menutupi tingkat *leverage* yang tinggi. *Internet Financial Reporting* memudahkan perusahaan untuk dapat menciptakan citra positif perusahaan dengan cara menyebarluaskan informasi positif perusahaan. Selain itu, tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* yang dilakukan oleh perusahaan, hal itu karena tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder*. Kemudian, tidak berpengaruhnya kepemilikan saham publik terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* menjelaskan bahwa besarnya kepemilikan saham oleh publik tidak mampu untuk mengendalikan manajemen perusahaan, karena sifat dari kepemilikan saham publik hanya untuk diperdagangkan.

Adapun hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Perusahaan, dari hasil penelitian ini perusahaan-perusahaan di Indonesia harus semakin meningkatkan pemanfaatan *internet* dalam menyampaikan segala informasi secara terbuka baik kepada *stakeholder* juga masyarakat, terutama di era serba teknologi seperti saat ini.

2. Penelitian selanjutnya, mengingat keterbatasan pada penelitian ini maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu adanya unsur subjektivitas dalam menentukan ukuran pengungkapan, karena tidak adanya ketentuan yang baku yang dapat dijadikan acuan yang pasti, sehingga penentuan indeks untuk indikator dapat berbeda untuk setiap peneliti. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang mungkin tingkat pengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting* lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.